

chilmi_artikel.docx

by

Submission date: 10-Sep-2021 12:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 1645072911

File name: chilmi_artikel.docx (228.33K)

Word count: 2360

Character count: 14856



PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DISMP AVISENA

Chilmi Muzakki*, Dr. Nur Efendi, M. Pd

*Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

**Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

*Email Penulis Korespondensi: beledu7@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of the educational environment on students' interest in learning. The non-experimental quantitative research method with descriptive correlation research design was tested on a questionnaire of 209 students to determine the effect of the educational environment on learning interest in learning. The sample was taken using a simple random sampling technique so that in class VII there were 24 representatives from 92 students, class VIII 24 from representatives of 122 students, and class IX consisted of 34 representatives from 171 students at Avicenna Junior High School. Data analysis method correlation coefficient X and Y . Although the SPSS 25 output, namely. Based on the results of descriptive analysis found that the educational environment was in the good category 46.9%, learning interest in learning were in the good category 43.3%. The educational environment is significantly and positively related, shown because the significance value is $0.02 < 0.05$, then it is correlated and the Pearson correlation coefficient is $0.519 > 0.215$ r table based on the correlation value greater than the critical relationship between the variables.

Keyword : Educational Environment, Learning Interest.

Abstract. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian kuantitatif non *eksperimental* dengan desain korelasional yang diujikan kepada beberapa kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen penilaian berupa pemberian angket sebanyak 20 soal untuk mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa. Populasi yang digunakan adalah 412 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga pada kelas VII berjumlah 24 dari perwakilan 92 siswa, kelas VIII 24 dari perwakilan 122 siswa, dan kelas IX berjumlah 34 dari perwakilan 171 siswa di SMP Avicenna. Data menggunakan korelasi antara X dan Y melalui aplikasi SPSS 25 yakni Berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan berada pada kategori baik 46,9%, dan hasil minat belajar dalam kategori baik 43,3%. Lingkungan pendidikan berhubungan nyata (dan positif) ditunjukkan karena nilai signifikansi $0.02 < 0.05$, maka berkorelasi dan nilai *pearson correlation* $0.519 > 0.215$ r tabel sehingga berdasarkan nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka terdapat hubungan pada variabel lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPA siswa.

Kata Kunci : Lingkungan Pendidikan, Minat Belajar

I. PENDAHULUAN

1 Belajar adalah suatu proses usaha dari seseorang yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu tujuan tertentu. Tujuan itu berupa suatu perubahan tingkah laku yang baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Seorang pelajar adalah orang yang sedang berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya sebagai hasil dari perolehan pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya.

Kurikulum merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Selama kurang waktu 15 tahun terakhir kurikulum telah mengalami perubahan sebanyak tiga kali, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, dan yang terakhir Kurikulum 2013 (K13) pada tahun 2014. Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang dipakai sampai saat ini.

Kurikulum merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang dipakai sampai saat ini. Karakteristik berdasarkan dari Kurikulum 2013 terletak pada suatu pendekatan yang diaplikasikan dalam pengembangan kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 saat ini menitikberatkan pendekatan saintifik pada pendidikan dasar hingga menengah. Implementasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing antar bangsa seiring dengan terus berlangsungnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

2 Dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang tidak akan hadir secara tiba-tiba tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam dikenal dengan faktor internal, salah satunya adalah

proses belajar minat yang ada pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar seseorang yaitu lingkungan.

Lingkungan yang mempengaruhi minat belajar disini adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bersosialisasi.

3 Avisena Jabon adalah sekolah swasta yang mempunyai naungan SMP dan SMA, lokasi sekolah yang berada di area perkampungan yang padat penduduk dan dikelilingi 8 pondok pesantren. Siswa-siswi tidak hanya berasal dari sekitar saja melainkan santri-santri dari 8 pondok tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru wali kelas di SMP diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa menurun karena adanya pandemi covid-19 ini dan penyesuaian sistem pembelajaran daring serta penggabungan kelas saat pembelajaran yang mengakibatkan kurang kondusifnya lingkungan pendidikan. Pada pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mendasar dalam prinsip dan konsep tentang semua kejadian di alam yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk memahami dan memperdalam lebih lanjut, serta melihat adanya keterangan dan keteraturannya. Di samping itu pembelajaran IPA diharapkan mampu melatih keterampilan

psikomotorik, sikap ilmiah, pemahaman, kebiasaan, serta apresiasi dalam mencari jawaban suatu permasalahan. Sehingga ilmu IPA ini sangat primer dan harus dimiliki oleh siswa agar dapat diaplikasikan pada diri sendiri dan kehidupan sehari-hari. Peneliti yang dilakukan observasi pada kelas VII di SMP AVISENA dengan membagikan soal mata pelajaran IPA.

II. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi : populasi yang digunakan adalah siswa SMP AVISENA yang terdiri 412 siswa.
2. Sampel : sampel peneliti mengambil 20% dari siswa yang berjumlah 412 siswa secara keseluruhan, sehingga didapatkan hasil kelas VII 24, VIII 24, IX 34, jadi totalnya 82 siswa.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data : Jenis data dalam penelitian ini menggunakan angket
2. Sumber Data : Sumber data dalam penelitian ini menggunakan angket yang di sebarakan pada siswa yang berjumlah 20 butir soal.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data : Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode angket, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan hasil dari analisis data yang merupakan hasil pengamatan sejumlah variabel yang telah digunakan dalam model *korelasional* dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25. Yang mana telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini melibatkan dua variabel X yaitu lingkungan pendidikan dan variabel Y yaitu minat belajar.

A. Variabel lingkungan pendidikan

Data tentang kondisi lingkungan pendidikan di SMP Avisena berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 83 siswa, secara kuantitatif menunjukkan total skor tertinggi adalah 49 dan total skor terendah adalah 27. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi tentang Lingkungan Pendidikan Siswa

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	27-32	Buruk	8	9,6%
2	33-37	Sedang	8	9,6%
3	38-43	Baik	39	46,9%
4	44-50	Sangat baik	28	33,7%
Jumlah			83	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan di SMP Avisena yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 8 siswa (9,6%), kategori baik 39 (46,9%), kategori sangat baik 28 siswa (33,7%). Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan pendidikan di SMP Avisena adalah baik. Kategori baik ini dimaksudkan bahwa dalam lingkungan pendidikan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah,

keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak.

B. Variabel minat belajar

Data tentang minat belajar berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 83 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 26 dan total skor terendah adalah 15. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	15-17	Buruk	8	9,6%
2	18-20	Sedang	19	22,8%
3	21-23	Baik	36	43,3%
4	24-26	Sangat baik	20	24%
Jumlah			83	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa minat belajar IPA siswa yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 19 siswa (22,8%), kategori baik 36 siswa (43,3%), kategori sangat baik 20 siswa (24%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat belajar adalah baik. Kategori disini dimaksudkan dalam proses pembelajaran perasaannya merasa senang, keterlibatan siswa saat mengikuti pelajaran, ketertarikan dalam mata pelajaran IPA, dan perhatian siswa terhadap guru.

C. Korelasi lingkungan pendidikan dan minat belajar IPA

		lingkungan	minat
lingkungan	Pearson Correlation	1	,319**
	Sig. (1-tailed)		,002
	N	83	83
minat	Pearson Correlation	,319**	1
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan table diatas, hasil analisis deskriptif menemukan bahwa lingkungan pendidikan berada pada kategori baik 46,9% , dan hasil minat belajar dalam kategori baik 43,3%. Lingkungan pendidikan berhubungan nyata dan positif ditunjukkan karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka berkorelasi dan nilai pearson korr

0,213 (r

D. Pembahasan

Variabel dalam penelitian ini meliputi X lingkungan pendidikan dan Y minat belajar siswa. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh lingkungan pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) terhadap minat

belajar IPA di SMP Avisena dan berdasarkan hasil analisis deskriptif menemukan bahwa pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa SMP Avisena menunjukkan hasil yang signifikan, dibuktikan pada indikator lingkungan pendidikan yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 8 siswa (9,6%), kategori baik 39 (46,9%), kategori sangat baik 28 siswa (33,7%)

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan pendidikan adalah baik. Kategori baik ini dimaksudkan bahwa dalam lingkungan pendidikan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pada minat belajar yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 19 siswa (22,8%), kategori baik 36 siswa (43,3%), kategori sangat baik 20 siswa (24%)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa minat belajar adalah baik. Kategori disini dimaksudkan dalam proses pembelajaran perasaannya merasa senang, keterlibatan siswa saat mengikuti pelajaran, ketertarikan dalam mata pelajaran IPA, dan perhatian siswa terhadap guru. Dan korelasi X pada Y berhubungan nyata dan positif ditunjukkan karena nilai signifikansi $0.02 < 0.05$, maka berkorelasi dan nilai pearson korelation $0.319 > 0.213$ r tabel, sehingga berdasarkan nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka terdapat hubungan pada variabel lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPA siswa, untuk mencari data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa pemberian angket untuk dijawab oleh siswa atau responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2018: 347) yang berjudul Korelasi antar Lingkungan pendidikan dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA mengatakan bahwa lingkungan pendidikan dan minat belajar secara serempak berhubungan signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran IPA. Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andriana, 2017) dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung mengatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan hasil pengujian pada taraf signifikan 5% ($0,511 > 0,304$) begitu juga pada taraf signifikansi 1% ($0,511 > 0,393$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di MA Wasilatul Falah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Muhammadin, 2015) dengan judul Pengaruh Motivasi, lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPA yang menyatakan bahwa motivasi, lingkungan dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA di SMPN 19 Banda Aceh. Dan didukung oleh (Ramadhani, 2017) dengan judul Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dan Lingkungan pendidikan Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan pendidikan terhadap minat belajar, dibuktikan dengan nilai $b^2=0,444$, nilai $t=2,213$ dan sig $0,031 < 0,05$.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel bebas, yaitu lingkungan pendidikan. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di masa pandemi ini juga menjadi masalah bagi peneliti dalam menyelesaikan pengambilan data sampel siswa. Sehingga pengerjaan penelitian memakan waktu yang agak lama dari biasanya.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat diketahui seberapa besar pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa SMP AVISENA. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program *SPSS 25* dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan di SMP Avisena berada pada kategori baik 46,9d, dan hasil minat belajar IPA dalam kategori baik 43,3d. Lingkungan pendidikan berhubungan nyata dan positif ditunjukkan karena nilai signifikansi $0.02 < 0.05$, maka berkorelasi dan nilai pearson correlation $0.319 > (1.213 r \text{ tabel})$ sehingga berdasarkan nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka ada pengaruh pada variabel lingkungan pendidikan terhadap minat belajar & A siswa.

Dari hasil penelitian dan evaluasi maka saran yang akan diberikan penulis adalah sebagai berikut

1. Saran bagi peneliti lain sebaiknya lebih mengembangkan teori mengenai pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran A. Selanjutnya disarankan bagi peneliti lain untuk menggunakan sampel atau jenis sektor organisasi yang berbeda dari penelitian ini agar dapat digunakan sebagai perbandingan.
3. Terlebih lagi disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian ini, karena masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel lingkungan pendidikan terhadap minat Pelajar siswa.

REFERENSI

- [1] Andriana. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatil Falah Rangkasbitung. Jakarta.
- [2] Muhammadin. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa, 2015.
- [3] Ramadhani. (2017). Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dan Lingkungan pendidikan Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Wates, 2017.



ORIGINALITY REPORT

19 %
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **core.ac.uk** 9%
Internet Source

2 **repository.iainpurwokerto.ac.id** 2%
Internet Source

3 **eprints.uny.ac.id** 2%
Internet Source

4 **es.scribd.com** 2%
Internet Source

5 **Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia** 2%
Student Paper

6 **Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY** 2%
Student Paper

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%